

**MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : MA/Pemb/1874/83
Lampiran : Contoh fomulir

Jakarta, 31 Mei 1983
Kepada Yth,
Sdr. Ketua Pengadilan
Negeri
Seluruh Indonesia

SURAT-EDARAN

No.2 tahun 1983

Tentang

Memori Kasasi

Dalam surat Mahkamah Agung –RI tanggal 12 Januari 1965 No.57/M.K/117/M/1965 (Surat Edaran No.1/1965) telah diadakan penggarisan supaya pada waktu menerima permohonan kasasi dari orang-orang yang tidak atau kurang pengertiannya dalam hukum oleh panitera dinyatakan kepada yang bersangkutan apakah alasan-alasanya mengajukan permohonan kasasi tersebut dan untuk itu kemudian dibuat catatan sebagai memori kasasi

Hal tersebut sekarang telah mendapat pengaturannya dalam pasal 248 ayat 2 KUHAP yang berbunyi sebagai berikut :

“ Dalam hal pemohon kasasi adalah terdakwa yang kurang memahami hukum, panitera pada waktu menerima permohonan kasasi wajib menanyakan apakah alasan ia mengajukan permohonan tersebut dan untuk itu panitera membuat memori kasasinya”.

Pada akhir-akhir ini sering panitera tidak atau kurang memperhatikan ketentuan dalam pasal 248 ayat 2 KUHAP tersebut dengan membuat surat keterangan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak mengajukan risalah kasasi. Hal ini dapat menyebabkan telambatnya penyelesaian perkara kasasi yang bersangkutan, oleh karena berkas perkara masih harus dilengkapi memori kasasi terdakwa

Berhubung dengan hal di atas diminta agar saudara memberikan petunjuk kepada penitera yang berada dibawah pimpinan saudara untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam pasal 284 ayat 2 KUHAP tersebut, dengan catatan alasan kasasi baik secara tersendiri atau dalam Akte permohonan kasasi seperti fomulir terlampir, apabila terdakwa/pemohon kasasi dianggap termaksud yang “kurang memahami huku “

Mahkamah Agung –RI

Wakil Ketua,

ttd

H. Purwoto S. Gandasubrata, S.H

Tembusan :

Yth, Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi

Di Seluruh Indonesia

Pengadilan Negeri di

Jalan.....

Telp.No.....

Lembar pertama : Mahkamah Agung –RI

Lembar kedua : yang mengajukan permohonan kasasi

Lembar ketiga : Arsip PN/PT

AKTE PERMOHONAN KASASI :*)

No.....

Pada hari
ini.....tanggal.....

Telah datang menghadap pada saya :.....

Panitera Pengadilan Negeri/pengadilanTinggi
*).....

Seorang bernama :.....

Tempat tinggal di :.....

Berdasarkan surat kuasa khusus tertanggal :.....

bertindak untuk dan atas nama
:.....

yang telah menerangkan kepada saya; bahwa ia memohon kasasi
terhadap keputusan pengadilan Negeri/pengadilan tinggi +)
di.....tanggal.....No.....

.....

.....

dalam perkara terdakwa/terdakwa –terdakwa
:+).....

.....

dengan putusan mana ia /terdakwa telah dijatuhi pidana
:.....

.....

.....

.....

.....alasan-alasan kasasi
yang diajukan :**)

Demikian dibuat akta permohonan kasasi ini menurut Undang-undang Mahkamah Agung dan pasal 248 Kitab Undang-undang Hukum Acara pidana yang ditanda tangani oleh saya dan

Yang mohon kasasi,
Tanda tangan

(Nama Jelas)

Panitera,
(Cap P.N/P.T)+ tanda tangan

(Nama Jelas)

Keterangan :

- +)- Coret yang tidak perlu
- *) Panitera wajib menerima permohonan kasasi pada hari keperluan itu. Tidak dibenarkan pemohon kasasi disuruh kembali pada hari lain karena kesibukan atau lain-lain
- ***) Diisi dengan alasan-alasan kasasi oleh panitera dalam hal pemohon kasasi kurang memahami hukum
(pasal 248 (2) Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana)